

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, yang antar individunya membutuhkan dan saling bergantung satu sama lainnya. Maka berawal dari latar belakang inilah, terciptanya interaksi sosial antar individu untuk memenuhi masing-masing kebutuhannya. Dalam interaksi tersebut, terkadang banyak timbul konflik atau masalah yang dihadapi oleh individu tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengantisipasi/meminimalisir kemungkinan konflik yang terjadi di antar individu ini.

Mahasiswa merupakan salah satu komunitas kampus yang memiliki karakteristik tersendiri. Keberadaannya di kampus tergabung dengan komponen masyarakat kampus lain, yaitu dosen dan karyawan, yang memiliki tugas dan peran tersendiri. Satu hal yang menyatukan komponen-komponen itu sebagai civitas akademika adalah kesamaannya dalam mengemban misi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Sementara itu di sisi lain mahasiswa dalam identitas insan akademisnya dituntut untuk berperan dalam dua fungsi. Pertama, mahasiswa dituntut untuk terus berupaya mengembangkan diri menjadi lapisan masyarakat masa depan yang berkualitas atau dengan kata lain mahasiswa berfungsi sebagai calon sarjana. Kedua, dengan berlandaskan nilai ilmiah dan moralitas, mahasiswa dituntut untuk aktif bergerak ikut menata kehidupan bangsanya. Berangkat dari upaya untuk mewujudkan peran itu, tercipta berbagai kebutuhan dasar mahasiswa berupa

pendidikan, kesejahteraan, dan aktualisasi. Kebutuhan dasar ini diperlukan untuk mengantar mahasiswa mewujudkan peran utuhnya.

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) adalah salah satu tempat sarana mahasiswa mengembangkan kreativitasnya dengan beragam aktivitas yang banyak diselenggarakan oleh berbagai ormawa yang berkegiatan di dalamnya.

Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan sarana pengembangan diri, memperluas wawasan, pengembangan intelektual mahasiswa dan lain-lain. Dengan kemampuan seperti itu, diharapkan para individu ini menjadi seseorang yang jauh lebih baik dan berguna bagi masyarakat sekitar.

Ormawa dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Maka dari itu, ormawa dapat berbentuk Badan, Himpunan, Lembaga, Dewan, Majelis, Forum, Unit kegiatan Mahasiswa, dan atau nama lainnya sesuai dengan visi dan misi Universitas.

Maka dari itu, ormawa-ormawa ini difasilitasi dengan sebuah ruangan yang biasa disebut dengan sekretariat kemahasiswaan, dengan tujuan mempermudah mahasiswa dengan ormawanya melakukan aktivitasnya guna meningkatkan *hard skills* dan *soft skills*. Ormawa juga digunakan sebagai sarana untuk melatih diri, melatih kepekaan sosial, mengasah jiwa kepemimpinan, *team working*, mengatasi masalah dengan manajemen konflik, memiliki *effort* (ketahanan), berjiwa kewirausahaan, manajemen diri, berpikir ilmiah, berhubungan dengan masyarakat luas, manajemen waktu, *public speaking*, negosiasi, membuat sebuah karya, dan hal-hal lainnya yang sedikit ditemukan di bangku perkuliahan.

Berdasarkan pengamatan di atas, penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan tata ruang di Gedung PKM UPI dengan aktivitas ormawa di dalamnya melalui kegiatan ormawa yang efektif dan efisien, sehingga dapat tercapai tujuan peningkatan *soft skills* di kalangan mahasiswa UPI, dan penulis bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul: **“Hubungan Tata Ruang Gedung PKM dengan Efektivitas Aktivitas Kemahasiswaan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Semakin berkurangnya ruang-ruang penunjang kegiatan kemahasiswaan, seperti; ruang publik terbuka, ruang olahraga yang tidak dikomersialkan, pembatasan waktu kegiatan ormawa.
- b. Adanya ormawa berbasis massa (baik Hima Jurusan atau UKM Universitas) yang belum memiliki sekretariat kemahasiswaan di Gedung PKM.
- c. Privasi ruang-ruang yang kurang aman di Gedung PKM Baru.
- d. Kurangnya minat dan motivasi di sebagian kalangan mahasiswa UPI untuk mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan di Gedung PKM dan lingkungan UPI.
- e. Ketidaknyamanan ruang seperti; sistem pencahayaan ruang di beberapa ruang sekretariat ormawa di Gedung PKM Baru terutama di lantai dua, lantai tiga dan lantai empat, pencahayaan pada sirkulasi horizontal (koridor) di Gedung PKM Baru yang kurang terang, sistem akustik di auditorium PKM.

- f. Tidak berfungsinya beberapa ruang ormawa yang tidak aktif bahkan beberapa ruang ormawa tidak ada pengelolanya.

1.3 Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang diungkapkan di atas dan luasnya lingkup penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasarannya. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi tata ruang Gedung PKM dengan efektivitas aktivitas kemahasiswaan, yang meliputi aspek berikut:

- a. Tata Ruang Gedung PKM ditekankan membahas mengenai; fungsi ruang, organisasi ruang, sirkulasi ruang (baik sirkulasi horizontal maupun vertikal), hubungan ruang, pencahayaan, ventilasi udara dan psikologi ruang.
- b. Aktivitas Kemahasiswaan yang bertujuan memperoleh hasil dari suatu proses kegiatan kemahasiswaan, seperti; menambah wawasan, integritas pribadi, dan meningkatkan kecendikiaan mahasiswa.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Berapa besar gambaran Tata Ruang Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa UPI?
- b. Berapa besar Efektivitas Aktivitas Kemahasiswaan?
- c. Berapa besar Hubungan Tata Ruang Gedung PKM dengan Efektivitas Aktivitas Kemahasiswaan?

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Berikut penjelasan istilah dalam judul penelitian **“Hubungan Tata Ruang Gedung PKM dengan Efektivitas Aktivitas Kemahasiswaan”** yaitu.

- a. Ruang merupakan suatu tempat dimana kita bisa merasakan adanya batas-batas baik secara fisik oleh indera manusia maupun yang dapat ditangkap indera manusia (Suptandar 1999: 26).
- b. Tata ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak direncanakan. (Rahardjo 2010:64)
- c. PKM singkatan dari Pusat Kegiatan Mahasiswa, suatu gedung penunjang berbagai kegiatan organisasi mahasiswa yang berada di lingkungan kampus UPI Bandung.
- d. Efektif adalah kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1994: 371)
- e. Kemahasiswaan atau Ormawa, atau biasa disebut dengan organisasi mahasiswa merupakan sebuah lembaga kemahasiswaan, atau sekumpulan orang dalam satu wadah yang memiliki tujuan yang sama, berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisir, dipimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode dan lingkungan), sarana prasarana, data dan lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.
- f. Kegiatan (aktivitas) kemahasiswaan adalah kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan diri ke arah perluasan wawasan dan peningkatan

kecendekiaan serta integritas kepribadian dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang meliputi penalaran dan keilmuan, kewirausahaan, minat dan bakat, pengembangan kesejahteraan mahasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat. (Peraturan Rektor UPI no: 8052/H40/HK/2010 Tentang Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia).

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian mempunyai tujuan penelitian untuk memberikan pedoman dan penentuan arah terhadap apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Hal ini sesuai pendapat Nazir (1983: 145) yang menyatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan atau *statemen* tentang apa yang ingin dicari atau yang kita inginkan”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui berapa besar gambaran tata ruang Gedung PKM sebagai pusat kegiatan mahasiswa.
2. Mengetahui berapa besar gambaran Efektivitas Aktivitas Kemahasiswaan.
3. Mengetahui berapa besar Hubungan Tata Ruang Gedung PKM dengan Efektivitas Kemahasiswaan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah merepresentasikan ruangan di Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa terhadap peningkatan aktivitas organisasi

mahasiswa UPI. Sedangkan secara khusus, manfaat penelitian adalah sebagai berikut ini.

- a. Dengan adanya informasi dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa UPI lebih termotivasi dalam partisipasi di kegiatan kemahasiswaan/ormawa.
- b. Bagi anggota ormawa di lingkungan kampus UPI, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas aktivitas ormawa yang efektif agar dapat meningkatkan kemampuan personalnya (*interpersonal skills* dan *intrapersonal skills*).
- c. Bagi Direktorat Kemahasiswaan UPI dan pengurus Gedung PKM, maupun pengurus gedung memberikan masukan tentang kondisi tata ruang gedung PKM dan efektivitas aktivitas kemahasiswaan yang diselenggarakan di dalamnya.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan pengembangan penelitian lebih lanjut bagi siapa pun yang membaca penelitian ini.